

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Haji secara lughawi (etimologis) berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti tujuan, maksud atau menyengaja untuk melakukan perbuatan yang besar dan agung. Selain itu, Al-hajj juga mempunyai arti yaitu mendatangi atau mengunjungi. Hal ini sejalan dengan peribatan Ibadah haji yang dimana seluruh umat islam dari berbagai mnegara datang untuk mengunjungi tempat suci Baitullah (ka'bah) yang berlangsung pada musim haji karena tempat ini dianggap sebagai tempat yang mulia dan agung (Al Munawar,2003).

Menurut pengertian etimologi, haji mempunyai arti pergi ke ka'bah untuk melaksanakan amalan-amalan tertentu. Atau haji adalah suatu kegiatan berziarah ketempat tertentu pada waktu tertentu guna untuk melaksanakan amanat tertentu (Wahbah Az-Zuhaili,2011).

Menurut Kementrian Agama RI Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) adalah sebesar Rp. 37.577.602,- dan untuk memperoleh nomor porsi dan masuk dalam daftar tunggu haji, maka seorang calon jamaah haji harus melakukan pembayaran setoran awal BPIH sebesar Rp. 25.000.000,-.

Berdasarkan nominal yang telah dipaparkan pada paragraf sebelumnya, maka seorang calon jamaah haji harus menyiapkan dana sekitar Rp. 112.577.602,- untuk pelunasan biaya haji. Selain menyiapkan biaya pelunasan Ibadah haji, calon jamaah haji juga harus menyiapkan dana tambahan untuk kebutuhan selama melaksanakan Ibadah haji yang diasumsikan sebesar

Rp.22.000.000,-. Namun terkadang calon jamaah haji membebankan biaya pelunasan dan biaya tambahan tersebut diakhir, Sehingga dengan ini Bank Muamalat memiliki program Tabungan IB Hijrah rencana yang dapat digunakan sebagai alternatif pelunasan biaya haji (Vudha,2021).

Bank Muamalat Indonesia sebagai salah satu Bank Umum Syariah terbaik dan pelopor perbankan yang berprinsip syariah di Indonesia memiliki peluang dan kesempatan untuk terus berkembang. Bank Muamalat menyediakan fasilitas sarana investasi yang menggunakan akad *mudharabah*, Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Nganjuk, prinsip *mudharabah* diterapkan dalam beberapa produknya, antara lain pada produk-produk penghimpun dana yaitu Tabungan Rencana, Tabungan Sahabat, Tabungan Muamalat Umroh, Tabungan Muamalat Prima, Deposito Muamalat, Tabungan Muamalat *Shar-E Regular* dan *Shar-E Gold* (Hestin,2021).

Pada saat ini kehadiran Bank Syariah di Indonesia salah satunya adalah sebagai peredaran uang yang dalam pengopersiannya dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, Bank Syariah mempunyai definisi sebagai lembaga keuangan yang dalam kegiatan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga. Pada hal ini dalam sistem operasinya bank syariah menganut sesuai dengan A-qur'an dan A-sunah. Atau dengan kata lain bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang dalam keguatan operasionalnya disesuaikan dengan prinsip-prinsip islam (Muhammad,2002).

Dalam kegiatan menghimpun dana dengan produk tabungan, bank syariaiah menerapkan dua akad, yaitu *wadi'ah* dan *mudharabah*. Tabungan

dengan akad *wadi'ah* artinya nasabah tidak mendapatkan *nisbah* (bagi hasil atau keuntungan) melainkan hanya mendapatkan bonus/hadiah secara sukarela dari pihak bank. Namun, pada akad *mudharabah* nasabah akan mendapatkan *nisbah* (bagi hasil atau keuntungan) yang besarnya telah ditentukan oleh bank masing-masing.

Diantara beberapa produk dengan prinsip *mudharabah* tersebut, salah satu produk yang menjadi keunggulan dari Bank Muamalat Indonesia adalah produk Tabungan IB hijrah Rencana. Tabungan ini merupakan tabungan berencana dalam mata uang rupiah yang akan membantu masyarakat dalam mewujudkan impian mereka dan untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang sebagai sarana investasi masa depan yang dapat digunakan untuk pendidikan, perjalanan ibadah/wisata, pernikahan, uang muka rumah/kendaraan, berkorban pada saat Idul Adha, perpanjangan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK)/pajak kendaraan, persiapan pensiun/hari tua serta rencana atau impian lainnya.

Berdasarkan pemaparan singkat diatas, untuk mengetahui bagaimana penerapan Tabungan IB hijrah Rencana pada Bank Muamalat maka melalui laporan Tugas Akhir ini, Penulis dalam penelitian ini menarik judul **"PENERAPAN TABUNGAN IB HIJRAH RENCANA SEBAGAI ALTERNATIF PELUNASAN BIAYA HAJI PADA PT. BANK MUMALAT INDONESIA, Tbk KANTOR CABANG PEMBANTU NGANJUK"**.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memberikan penjelasan mengenai pembahasan laporan Tugas Akhir ini , maka perlu dirumuskan beberapa masalah. Rumusan Masalah yang dapat diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana syarat pembukaan Tabungan IB hijrah Rencana pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Nganjuk?
2. Bagaimana prosedur pembukaan Tabungan IB hijrah Rencana pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Nganjuk?
3. Bagaimana Penerapan Tabungan IB Hijrah Rencana sebagai alternatif pelunasan biaya haji pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Nganjuk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari Rumusan Masalah yang disusun diatas, maka tujuan dari penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui syarat pembukaan Tabungan IB Hijrah Rencana pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Nganjuk.
2. Untuk mengetahui prosedur pembukaan Tabungan IB Hijrah Rencana pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Nganjuk.
3. Untuk mengetahui penerapan Tabungan IB Hijrah Rencana sebagai alternatif pelunasan biaya haji pada PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Nganjuk.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

Bagi Penulis

1. Untuk memenuhi syarat Tugas Akhir pada program Diploma III Jurusan Manajemen Perbankan dan Keuangan.
2. Menambah pengetahuan mengenai Penerapan Tabungan IB hijrah Rencana pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Nganjuk.
3. Sarana untuk memperdalam kreativitas dan ketrampilan yang berkaitan dengan ilmu perbankan.

Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

1. Dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa yang akan memprogram Tugas Akhir.
3. Dapat mengetahui kemampuan, pengalaman, ketrampilan mahasiswa dalam membuat penelitian.

Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Nganjuk

1. Dapat dijadikan sebagai sarana kerjasama antara PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Nganjuk dengan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

2. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Nganjuk dalam hal kemajuan instansi untuk memberikan pelayanan terbaik bagi mereka.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika Penulisan ini bertujuan untuk mengarahkan dan memperjelas secara garis besar dari masing-masing bab secara sistematis agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan. Setiap masing-masing bab menampakkan karakteristik yang berbeda namun dalam satu kesatuan yang tidak terpisah. Adapun Sistematika Penulisan dalam laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat mengenai latar belakang masalah dari masalah dari penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memuat mengenai desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat mengenai gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan

mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, sstruktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan, sarn dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini tujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.